BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan suatu bangsa dapat dilihat dari segi kesehatan seorang wanita karena dalam siklus kehidupan setiap wanita hampir semua mengalami suatu proses yang dinamakan kehamilan, persalinan, nifas dan memiliki anak atau bayi baru lahir, maka jika seorang ibu sehat dan berkualitas akan melahirkan generasi penerus yang sehat dan berkualitas juga. Selama hamil setidaknya ibu hamil minimal melakukan ANC sebanyak 4 kali yaitu pada proses kehamilannya pada TM I satu kali, TM II satu kali, dan TM III sebanayak dua kali. Namun pada ibu hamil masih ada ditemukan masalah yaitu kurangnya pemeriksaan atau pemantauan selama kehamilannya karena tidak rutin melakukan kunjungan ANC ke tenaga kesehatan.

Berdasarkan data di PMB "SS" pada 3 bulan terakhir yaitu pada bulan Januari, Februari dan maret terdapat kunjungan ibu hamil sebanyak 25 orang. Dari jumlah ibu hamil ditemukan kehamilan resiko tinggi sebanyak 7 orang, diantara lain ibu mengalam anemia sebanyak 2 orang, hamil usia kurang atau sama dengan 16 tahun sebanyak 2 orang, hamil usia lebih dari 35 tahun sebanyak 2 orang, tinggi badan kurang dari 145 cm sebanyak 1 orang, serta ibu hamil yang fisiologis sebanyak 18 orang. Ibu hamil yang jarang melakukan ANC sebanyak 4 orang. Jumlah ibu bersalin di PMB "SS"

sebanyak 13 orang diantaranya 1 orang ibu hamil dirujuk karena mengalami kala 1 memanjang.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya ibu hamil tidak rutin melakukan kunjungan ANC yaitu salah satunya karena keterbatasan ekonomi, penghasilan keluarga yang rendah lebih memprioritaskan pemenuhan kebutuhan pokok untuk keluarganya sehari-hari sehingga hal lain terabaikan termasuk kesehatan kehamilannya. Akibat jika ibu hamil tidak rutin melakukan ANC selama kehamilannya yaitu dapat menyebabkan terjadinya anemia, kekurangan gizi pada ibu hamil, dan komplikasi lainnya yang tidak dapat dideteksi secara dini.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar kesehatan ibu dan janin tetap terjaga kesehatan dan psikologisnya adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga sangat penting bagi kesehatan ibu selama kehamilannya. Upaya lain yang dapat dilakukan untuk memenuhi target yang belum tercapai dapat melakukan upaya seperti tenaga kesehatan harus bekerja sama dengan kader desa, agar kader desa aktif melaporkan ibu hamil kepada tenaga kesehatan yang ada didesa tersebut, sehingga tenaga kesehatan bisa mendeteksi masalah kesehatan yang ada didesa tersebut. Selain itu, mahasiswa juga bisa melakukan asuhan yang berkelanjutan secara komperhensif terhadap ibu hamil sampai dengan KB.

Upaya Pemerintah yang dapat dilakukan dengan memberikan perlindungan kesehatan kepada masyarakat melalui Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) untuk menjamin dan

memastikan masyarakat kurang mampu untuk mendapatkan manfaat pelayanan kesehatan berupa layanan preventif, promotif, dan deteksi dini.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "KS" di PMB "SS" di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2020".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu "Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "KS" di PMB "SS" di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2020."

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "KS" di PMB "SS" di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

1) Dapat melakukan pengkajian data subyektif pada perempuan "KS" secara komprehensif di PMB "SS" di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2020.
2) Dapat melakukan pengkajian data obyektif pada perempuan "KS" secara komprehensif di PMB "SS" di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2020.

3) Dapat merumuskan analisa data pada perempuan “KS” secara komprehensif di PMB “SS” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2020.
4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan “KS” secara komprehensif di PMB “SS” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Menggunakan ilmu yang di dapat pada saat perkuliahan, sebagai pengetahuan dan pengalaman belajar merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dengan kenyataan yang didapat di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan komperhensif pada perempuan.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai refrensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan merupakan masukan bagi mahasiswa selanjutnya agar dapat di jadikan pedoman dalam menyusun laporan dalam memberikan asuhan kebidanan yang komperhensif pada perempuan.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas kesehatan/bidan di Kabupaten Buleleng sebagai tempat penelitian di dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam perawatan kesehatan pada perempuan dan meningkatkan upaya

promotif dan preventif dalam memberikan asuhan kebidanan komperhensif pada perempuan.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terutama perempuan hamil, sehingga mampu mencegah komplikasi pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan saat menjadi aseptor KB.

1.5 Keterbatasan Penulis

Asuhan Kebidanan yang saya berikan belum optimal dikarenakan situasi COVID-19 saya tidak melakukan pengkajian data pada saat ANC dan pengumpulan data dimulai dari persalinan. Data ANC hanya dilihat dari buku KIA yang dicantumkan pada riwayat ANC persalinan.